

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data sebelum penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 6 Tulungagung, Tanggung Gunung, Tulungagung. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap motivasi belajar siswa, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap hasil belajar Matematika siswa, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Matematika siswa. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa instrument yaitu instrument dokumentasi, angket, dan instrument tes. Instrument dokumentasi digunakan penelitian untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti:

- a. Identitas sekolah MI Negeri 6 Tulungagung, Tanggung Gunung, Tulungagung.
- b. Visi-misi MI Negeri 6 Tulungagung.
- c. Daftar peserta didik kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.
- d. Daftar nilai PAS semester ganjil Matematika tahun ajaran 2018/2019.
- e. Foto-foto kegiatan penelitian.

Kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam angket disajikan 20

pertanyaan dengan alternative jawaban dan masing-masing jawaban diberi skor berdasarkan skala Likert.

Instumen Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar Matematika pokok bahasan penyajian data siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 19 November sampai 6 Maret 2019 dengan kegiatan sebelum penelitian seperti tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kegiatan Sebelum Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Ijin Penelitian	19 November 2018	09.00 WIB
2	Validasi Angket dan Soal	12-14 Februari 2019	10.00 WIB-Selesai
3	Uji Instrumen	18-19 Februari	10.00 WIB-Selesai

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Madrasah MI Negeri 6 Tulungagung, dengan memberikan surat ijin penelitian. Setelah memperoleh ijin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan di jadikan fokus penelitian adalah Matematika, hal ini dikarenakan hasil belajar matematika sangat rendah. Kepala Madrasah MI Negeri 6 Tulungagung menunjuk guru yang mengampu bidang sru di Matematika Khoirul Ummah, S.Pd.I. untuk menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IV B dan IV C. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan sejumlah 68 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sejumlah 42 siswa.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti harus memvalidasi instrument penelitiannya ke dosen atau guru yang ahli dalam bidangnya. Selain itu peneliti juga melaksanakan uji coba instrumen ke kelas lainya seperti kelas V A untuk uji coba instrument test dan kelas IV A untuk instrument angket. Setelah itu hasil dari uji instrument yang mereka kerjakan harus di uji validitasnya dan juga reliabilitasnya agar instrument tersebut bisa digunakan.

2. Deskripsi data pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada kelas eksperimen dan satu kali pertemuan kelas kontrol. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 3 jam pelajaran atau 70 menit. Dengan kegiatan penelitian seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Pukul
1	Proses pembelajaran dikelas eksperimen sekaligus pelaksanaan <i>post test</i> dan mengisi angket	Rabu, 27 Februari 2019	07.00- 09.45
2	Proses pembelajaran dikelas kontrol sekaligus pelaksanaan <i>post test</i> dan mengisi angket	Rabu, 6 Maret 2019	07.00- 09.45

Pada pertemuan pertama kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberi materi Matematika tentang FPB dan KPK dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dan dilaksanakan post test beserta mengisi angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *The Power of Two*, pembelajaran dikelas eksperimen sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan ke dua dilaksanakan di kelas IV C sebagai kelas kontrol diberi materi Matematika tentang FPB dan KPK dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Peserta didik diberi 5 soal uraian tentang materi Matematika FPB dan KPK serta pengisian angket. Soal dikerjakan secara individu dengan alokasi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal uraian, 30 menit untuk mengisi angket.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Musrikah, M.Pd., Ibu Elfi Mua'awanah, S.Ag.M.Pd., dan Ibu Khoirul Umah, S.Pd.I., angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasil dari 5 soal uraian dan 20

angket pertanyaan yang terdapat pada angket dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah sebagian peserta didik kelas V A di MIN 6 Tulungagung berjumlah 16 siswa. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah sebagian peserta didik kelas IV A di MI Negeri 6 Tulungagung berjumlah 15 peserta didik. Setelah soal tersebut di uji cobakan, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari valid tidaknya peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0.

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrument tes dan angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=16$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel}=0.497$. Adapun hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Instrumen tes

Soal	R <i>hitung</i> (r_{xy})	R <i>tabel</i> (N=16) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 1	0.544	0.497	Valid
Butir 2	0.564	0.497	Valid

Soal	R hitung (r_{xy})	R tabel (N=16) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 3	0.787	0.497	Valid
Butir 4	0.647	0.497	Valid
Butir 5	0.569	0.497	Valid

*r tabel= (0.497)

Tabel 4.4
Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Jumlah
Butir1	Pearson Correlation	1	.085	.294	.423	.230	.544*
	Sig. (2-tailed)		.756	.269	.103	.392	.029
	N	16	16	16	16	16	16
Butir2	Pearson Correlation	.085	1	.375	.118	.099	.564*
	Sig. (2-tailed)	.756		.153	.664	.715	.023
	N	16	16	16	16	16	16
Butir3	Pearson Correlation	.294	.375	1	.374	.427	.787**
	Sig. (2-tailed)	.269	.153		.153	.099	.000
	N	16	16	16	16	16	16
Butir4	Pearson Correlation	.423	.118	.374	1	.266	.647**
	Sig. (2-tailed)	.103	.664	.153		.320	.007
	N	16	16	16	16	16	16

Correlations

		Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Jumlah
Butir5	Pearson Correlation	.230	.099	.427	.266	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.392	.715	.099	.320		.005
	N	16	16	16	16	16	16
Jumlah	Pearson Correlation	.544*	.564*	.787**	.647**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.000	.007	.005	
	N	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item soal nomor 1-5) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validasi Instrumen Angket

Soal	R <i>hitung</i> (r_{xy})	R <i>tabel</i> (N=15) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 1	0.537	0.514	Valid
Butir 2	0.651	0.514	Valid
Butir 3	0.779	0.514	Valid
Butir 4	0.752	0.514	Valid
Butir 5	0.688	0.514	Valid
Butir 6	0.603	0.514	Valid

Soal	R hitung (r_{xy})	R tabel (N=15) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Butir 7	0.672	0.514	Valid
Butir 8	0.779	0.514	Valid
Butir 9	0.673	0.514	Valid
Butir 10	0.698	0.514	Valid
Butir 11	0.608	0.514	Valid
Butir 12	0.790	0.514	Valid
Butir 13	0.542	0.514	Valid
Butir 14	0.682	0.514	Valid
Butir 15	0.682	0.514	Valid
Butir 16	0.874	0.514	Valid
Butir 17	0.617	0.514	Valid
Butir 18	0.666	0.514	Valid
Butir 19	0.682	0.514	Valid
Butir 20	0.585	0.514	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item soal angket nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tes tersebut reliable. Adapun hasil uji reliabilitas instrument disajikan pada tabel-tabel berikut:

1) Soal tes

Tabel 4.6
Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,634 > 0,497$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2) Angket

Tabel 4.7
Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,927 > 0,514$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Setelah proses pembelajaran selesai dan telah dilakukan *post test* serta pengisian angket dikelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya hasil *post test* dan hasil pengisian angket tersebut dievaluasi sesuai dengan kunci

jawaban dan pedoman penskoran. Setelah data nilai angket dan *post test* terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t*. Data yang digunakan untuk uji *t* harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka uji *t* tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar matematika peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data *Post Test*

Tabel 4.8
Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	Kelas IV B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV C (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	B1	75	C1	60
2	B2	90	C2	80
3	B3	85	C3	65
4	B4	85	C4	70
5	B5	80	C5	80
6	B6	95	C6	70

NO	Kelas IV B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV C (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
7	B7	75	C7	85
8	B8	80	C8	80
9	B9	60	C9	80
10	B10	85	C10	90
11	B11	80	C11	85
12	B12	70	C12	70
13	B13	75	C13	60
14	B14	70	C14	90
15	B15	85	C15	80
16	B16	85	C16	75
17	B17	100	C17	80
18	B18	100	C18	85
19	B19	100	C19	90
20	B20	85	C20	70
21	B21	60	C21	80
	Jumlah	1720	Jumlah	1625
	Rata-rata	81,90	Rata-rata	77,38

Adapun hasil perhitungan uji normalitas dan *pos test* menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas *Post Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	81.90	77.38
	Std. Deviation	11.562	9.168
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.231
	Positive	.156	.123
	Negative	-.129	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683	.210

a. Test distribution is Normal.

Data tabel *output* uji normalitas *post test* nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0.683 dan pada kelas kontrol sebesar 0.210 sehingga lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data *post tes* dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Angket Motivasi

Tabel 4.10**Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO	Kelas IV B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV C (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	B1	80	C1	83

NO	Kelas IV B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV C (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
2	B2	91	C2	89
3	B3	83	C3	79
4	B4	79	C4	81
5	B5	92	C5	83
6	B6	87	C6	90
7	B7	69	C7	83
8	B8	89	C8	87
9	B9	80	C9	72
10	B10	76	C10	92
11	B11	93	C11	77
12	B12	85	C12	82
13	B13	81	C13	86
14	B14	84	C14	82
15	B15	82	C15	79
16	B16	86	C16	78
17	B17	74	C17	67
18	B18	77	C18	83
19	B19	91	C19	81
20	B20	71	C20	86
21	B21	83	C21	63
	Jumlah	1733	Jumlah	1703
	Rata-rata	82,52	Rata-rata	81,09

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Angket Motivasi

		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	82.5238	81.0952
	Std. Deviation	6.76475	7.08452
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.161
	Positive	.061	.108
	Negative	-.085	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.391	.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998	.645

a. Test distribution is Normal.

Data tabel *output* uji normalitas angket nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0.998 dan pada kelas kontrol sebesar 0.645 sehingga lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar matematika dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0.05 .

Sedangkan taraf signifikansinya < 0.05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar matematika peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) **Data Post Test**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan aplikasi komputer *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.579	1	40	.451

Data output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *sig.* Adalah 0.451. nilai $0.451 > 0.05$ maka data *post test* dinyatakan homogen.

2) **Data Angket Motivasi**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket motivasi adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan aplikasi komputer *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket Motivasi

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.056	1	40	.815

Dari hasil output diatas diketahui nilai signifikansi adalah 0.815 dengan nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0.05 atau ($0.815 > 0.05$) jadi, dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti angket tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistic parametrik melalui uji *t-test*. Teknik *t-test* (disebut juga t-score, t-ratio, t-techinque, student-t) adalah teknik statistic yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.¹ Peneliti menggunakan *uji-t* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar peserta didik, mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif

¹ Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2015), hlm.75

tipe *The Power Of Two* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Selanjutnya menggunakan uji manova untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung pada pokok pembahasan FPB dan KPK. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

1) Motivasi belajar matematika siswa

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

2) Hasil belajar matematika siswa

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

3) Motivasi dan hasil belajar Matematiks siswa

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *sig.(2-tailed)* > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Matematika Siswa.

Hasil analisis *Uji-t* terhadap motivasi belajar Matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Independent *T-Test* Motivasi Belajar Matematika Siswa

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Kelas eksperimen	21	82.52	8.205	1.791
	Kelas kontrol	21	81.09	11.794	2.574

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai _an gket	Equal variances assumed	1.031	.316	2.521	40	.016	7.905	3.135	1.568	14.241
	Equal variances not assumed			2.521	35.687	.016	7.905	3.135	1.544	14.265

Berdasarkan data diatas diperoleh responden 21 peserta didik memiliki *mean* (rata-rata) 82.52, sedangkan pada kelas kontrol jumlah responden 21 peserta didik memiliki *mean* (rata-rata) 81.09, dengan nilai $t_{hitung} = 2.521$ sedangkan nilai $t_{tabel} 2.021$ dengan *sig.* 0.016 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.016 < 0.05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari data output diatas uji *t-test* motivasi belajar Matematika siswa diketahui nilai *sig-2 tailed* adalah 0.016, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0.016 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “ada pengaruh yang signifikan antara model

pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MI Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa.

Hasil analisis *Uji-t* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Independent T-test Hasil Belajar Matematika Siswa

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Kelas eksperimen		21	81.90	7.201	1.571					
Kelas kontrol		21	77.38	9.499	2.073					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.124	.295	2.241	40	.031	6.000	2.678	.588	11.412
	Equal variances not assumed			2.241	36.463	.031	6.000	2.678	.571	11.429

Berdasarkan dari hasil perhitungan *SPSS 16.0* diperoleh nilai $t = 2.241$ dan $df = 40$. Pada tabel t uji satu pihak didapat harga teoritik 2.021 pada taraf 5% . Berdasarkan hal ini bisa dibuktikan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} .

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.241 > 2.021$) dan *signifikansi 2 tailed* < 0.05 ($0.031 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti “ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis *Uji Manova* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	3.765E3 ^a	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	3.765E3 ^a	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	193.071	3.765E3 ^a	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	193.071	3.765E3 ^a	2.000	39.000	.000
metode_pe	Pillai's Trace	.273	7.326 ^a	2.000	39.000	.002

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
mbelajaran	Wilks' Lambda	.727	7.326 ^a	2.000	39.000	.002
	Hotelling's Trace	.376	7.326 ^a	2.000	39.000	.002
	Roy's Largest Root	.376	7.326 ^a	2.000	39.000	.002

a. Exact
statistic

b. Design: Intercept + metode_pembelajaran

Dari tabel 4.16 Output uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillal's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*, pada metode pembelajaran memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.002 < 0.05$. Artinya harga F untuk *Pillal's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 6 Tulungagung. Adapun hasil rekapitulasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	interpretasi	keimpulan
1	H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.	T hitung = 2.2521	T tabel = 2.021	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.
2	H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di	T hitung = 2.241	T tabel = 2.021	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap hasil belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	interpretasi	keimpulan
	MIN 6 Tulungagung. H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.				matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.
3	H _a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung. H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung	Signifkansi pada tabel sig. adalah 0.002	Signifikansi < 0.05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe <i>The Power Of Two</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.